

BAB IV SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa media sosial X (Twitter) berperan penting dalam menyebarkan dan membentuk nilai-nilai budaya Jepang di kalangan penggemar JKT48 di Indonesia. Media sosial X tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi mengenai aktivitas *idol*, tetapi juga menjadi ruang interaksi bagi penggemar untuk saling berkomunikasi dan mengekspresikan pandangan mereka terhadap budaya Jepang yang ditampilkan oleh JKT48.

Media sosial X memungkinkan penyebaran nilai-nilai budaya Jepang secara cepat dan luas melalui unggahan dan interaksi antarpenggemar. Nilai-nilai seperti kerja keras, disiplin, kebersamaan, kesopanan, dan semangat pantang menyerah banyak dibicarakan dan dibagikan dalam komunitas *fandom* JKT48. Penyebaran nilai tersebut tidak hanya berasal dari akun resmi, tetapi juga dari peran aktif penggemar yang saling menanggapi dan menyebarkan konten terkait JKT48.

Penggemar JKT48 tidak hanya menerima budaya Jepang secara pasif, tetapi juga memaknai dan mengekspresikannya sesuai dengan pengalaman masing-masing. Hal ini terlihat dari cara penggemar menafsirkan lagu, mengapresiasi karya *idol*, serta menggunakan bahasa dan istilah khas Jepang dalam interaksi mereka. Bagi sebagian penggemar, karya JKT48 tidak hanya berfungsi sebagai hiburan, tetapi juga menjadi sumber inspirasi dan pembelajaran nilai dalam kehidupan sehari-hari.

Interaksi penggemar di media sosial X juga menunjukkan adanya percampuran antara budaya Jepang dan budaya lokal Indonesia. Penggunaan Bahasa Jepang yang dikombinasikan dengan Bahasa Indonesia dan Inggris menunjukkan bahwa budaya Jepang tidak diterima secara utuh. Nilai dan simbol budaya tersebut disesuaikan dengan konteks lokal, sehingga membentuk cara berkomunikasi dan berekspresi yang khas dalam *fandom* JKT48.